

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era modern seperti sekarang, industri merupakan sektor ekonomi yang berkembang pesat dengan prospek yang menjanjikan. Perkembangan industri ini mempunyai aroma dan persaingan yang ketat antara perusahaan untuk meningkatkan kualitas produksi yang tinggi dengan harga jual yang terjangkau sehingga mampu memberikan pelayanan yang baik terhadap konsumen dengan menyelesaikan pesanan tepat pada waktunya.

Persediaan bahan baku juga tidak kalah penting guna meningkatkan produk yang akan dihasilkan dan untuk kelancaran proses produksi, sehingga perusahaan mendapatkan profit yang diharapkan. Perencanaan produksi harus tepat karena sangat mempengaruhi perusahaan terhadap kualitas dan biaya produksi. Adanya persediaan bahan baku merupakan untuk keberlangsungan hidup perusahaan dan untuk mengetahui biaya persediaan dan biaya penyimpanan sehingga nantinya diketahui bahwa perusahaan mendapatkan kerugian atau keuntungan.

Tepung terigu merupakan bahan baku yang sangat penting dalam pembuatan kerupuk sehingga harus terpenuhi dalam setiap proses produksi untuk memenuhi permintaan konsumen. Bahan baku untuk pembuatan kerupuk adalah tepung tapioka, tepung terigu, garam, bawang putih, air. Tepung kanji sebagai bahan pengental supaya kerupuk dapat mengeras ketika proses pencampuran didalam adonan. Adapun bahan-bahan pembuatan kerupuk di UKM kerupuk Mubarak yaitu tepung tapioka, tepung terigu, garam bawang putih dan bawang merah.

UKM Kerupuk Mubarak merupakan perusahaan yang bergerak dalam pembuatan kerupuk yang terletak di Banyuwangi Kamal Kabupaten Bangkalan. Dalam menjalankan produksinya perusahaan mengalami permasalahan dalam persediaan bahan baku dan perusahaan mengalami kekurangan bahan baku pada bulan April 2017 yang meliputi tepung kanji sebanyak 65 kg, tepung terigu sebanyak 100 kg, sehingga perusahaan tidak mampu memenuhi permintaan konsumen. Selain itu perusahaan juga pernah mengalami kelebihan bahan baku

tepung terigu pada bulan Juli 2017 sebanyak 80 kg, tepung kanji sebanyak 125 kg. Masa kadaluarsa tepung kanji dan tepung terigu adalah 18 bulan. Untuk kebutuhan bahan baku yang ada di perusahaan UKM Kerupuk Mubarak Kamal dalam setiap tahunnya membutuhkan tepung terigu sebanyak 15.300 kg dan 30.600 kg tepung tapioka, bawang putih 612 kg, air 27.540 liter dan 196 kg garam batangan.

Oleh karena itu, untuk mendukung tercapainya ketepatan persediaan bahan baku, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul analisis persediaan bahan baku menggunakan metode EOQ (*economic order quantity*) pada ukm kerupuk mubarak kamal. Kelebihan dari metode EOQ yaitu dalam penerapannya metode ini mempertimbangkan biaya-biaya pemesanan dan menentukan kuantitas pemesanan yang akan meminimalkan biaya-biaya secara keseluruhan. Sedangkan untuk kekurangan dari metode EOQ yaitu semua barang yang ada dihitung EOQ nya satu persatu, perubahan pada harga bahan baku tidak diperhitungkan dan metode ini mengasumsikan data yang bersifat tetap. Sedangkan kelebihan dari perhitungan perusahaan yaitu data persediaan yang dilakukan perusahaan berpatokan pada data-data sebelumnya, dan kekurangan dari metode yang digunakan oleh perusahaan yaitu tidak adanya *safety stock*, biaya penyimpanan juga tidak dihitung dan ketika bahan baku tinggal sekali produksi akan perusahaan baru akan pesan bahan baku.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka penulis merumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana persediaan bahan baku kerupuk yang dilakukan oleh UKM Kerupuk Mubarak?
2. Bagaimana persediaan bahan baku kerupuk dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) pada UKM. Kerupuk Mubarak ?

1.3 Tujuan

Beberapa tujuan pada penelitian ini antara lain :

1. Mengetahui persediaan bahan baku yang dilakukan UKM Kerupuk Mubarak.

2. Mengetahui persediaan bahan baku kerupuk dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) pada UKM Kerupuk Mubarak.

1.4 Batasan Penelitian

Permasalahan yang diteliti terbatas pada hal-hal berikut :

1. Bahan baku peneliti terbatas pada tepung tapioka dan tepung terigu
2. Periode persediaan bahan baku yang diteliti dari Januari 2017 - Desember 2017.

1.5 Manfaat

Peneliti ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Perusahaan

Memberikan sumbangan pemikiran dan masukan sebagai bahan pertimbangan dalam persediaan bahan baku untuk meningkatkan produksi.

2. Penulis

Menambah wawasan ilmu pengetahuan terkait dengan permasalahan persediaan bahan baku yang dialami perusahaan.

3. Pihak lain

Untuk dijadikan referensi bagi peneliti dan pembaca, dengan topik pembahasan persediaan bahan baku .